



# Sentimen Analisis Masyarakat terhadap Inflasi dan Kenaikan Harga Sembako Berdasarkan Platform X

Davina Felsiha Putri

Universitas Nusa Putra

**Abstrak:** Inflasi dan kenaikan harga kebutuhan pokok (sembako) merupakan permasalahan ekonomi yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat dan memicu beragam respons publik di media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen masyarakat terhadap inflasi dan kenaikan harga sembako berdasarkan data komentar pada Platform X menggunakan pendekatan analisis sentimen berbasis *Natural Language Processing* (NLP). Data dikumpulkan melalui proses pengambilan komentar, kemudian dilakukan tahap prapemrosesan teks sebelum diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sentimen, yaitu positif, netral, dan negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen netral merupakan kategori yang paling dominan, diikuti oleh sentimen negatif, sementara sentimen positif memiliki jumlah yang relatif lebih sedikit. Dominasi sentimen netral mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat menyampaikan informasi, pendapat, atau pernyataan faktual terkait inflasi, sedangkan tingginya sentimen negatif mencerminkan adanya kekhawatiran, keluhan, dan ketidakpuasan masyarakat terhadap kenaikan harga sembako. Rendahnya sentimen positif menunjukkan bahwa dampak inflasi belum dirasakan secara signifikan sebagai kondisi yang menguntungkan oleh masyarakat. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dan pemangku kebijakan dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih adaptif dan berpihak pada kebutuhan masyarakat.

**Kata kunci:** Analisis Sentimen, Inflasi, Harga Sembako, Platform X, NLP

DOI:

<https://doi.org/10.53697/jkomitek.v6i1.3885>

\*Correspondence: Davina Felsiha Putri

Email:

[davina.felisha\\_si22@nusaputra.ac.id](mailto:davina.felisha_si22@nusaputra.ac.id)

Received: 22-04-2026

Accepted: 22-05-2026

Published: 22-06-2026



**Copyright:** © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** Inflation and rising prices of basic necessities are economic issues that directly affect public welfare and generate diverse public responses on social media. This study aims to analyze public sentiment toward inflation and the increase in basic food prices based on comments collected from Platform X using a sentiment analysis approach based on *Natural Language Processing* (NLP). The data were obtained through a data collection process, followed by text preprocessing and classification into three sentiment categories: positive, neutral, and negative. The results indicate that neutral sentiment is the most dominant category, followed by negative sentiment, while positive sentiment appears in a relatively smaller proportion. The dominance of neutral sentiment suggests that most users tend to express informative, descriptive, or factual opinions regarding inflation, whereas the substantial presence of negative sentiment reflects public concerns, complaints, and dissatisfaction with rising food prices. The low proportion of positive sentiment indicates that inflation has not been perceived as a beneficial condition by the majority of society. These findings are expected to provide insights into public perceptions of inflation and serve as a reference for policymakers in formulating more responsive and inclusive economic policies.

**Keywords:** sentiment analysis, inflation, food prices, Platform X, NLP

## Pendahuluan

Inflasi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai stabilitas perekonomian suatu negara. Kenaikan inflasi yang tidak terkendali dapat berdampak langsung terhadap daya beli masyarakat, terutama melalui peningkatan harga kebutuhan pokok atau sembako. Dalam beberapa tahun terakhir, isu kenaikan harga sembako menjadi perhatian publik karena memengaruhi kesejahteraan masyarakat secara luas, khususnya kelompok berpenghasilan menengah ke bawah (Putri et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, media sosial telah menjadi ruang publik digital yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan opini, keluhan, serta persepsi mereka terhadap kondisi sosial dan ekonomi. Salah satu platform media sosial yang banyak digunakan untuk menyuarakan pendapat terkait isu ekonomi adalah Platform X. Melalui unggahan singkat dan interaksi yang cepat, masyarakat dapat mengekspresikan respons mereka terhadap kebijakan pemerintah, kondisi inflasi, dan kenaikan harga sembako secara real time (Rahman & Sari, 2022).

Opini yang disampaikan masyarakat di media sosial mengandung sentimen yang beragam, seperti sentimen positif, negatif, maupun netral. Untuk memahami kecenderungan opini publik tersebut, diperlukan suatu pendekatan analitis yang mampu mengolah data teks dalam jumlah besar. Analisis sentimen merupakan salah satu teknik dalam bidang Natural Language Processing (NLP) yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan emosi atau sikap pengguna terhadap suatu topik tertentu berdasarkan data teks (Wijaya, 2023).

Pemanfaatan analisis sentimen terhadap data media sosial, khususnya Platform X, dinilai efektif untuk menggambarkan persepsi masyarakat terhadap inflasi dan kenaikan harga sembako. Dengan menganalisis sentimen masyarakat, peneliti dapat memperoleh gambaran empiris mengenai dominasi sentimen yang muncul serta kecenderungan respons publik terhadap kondisi ekonomi yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis sentimen masyarakat terhadap inflasi dan kenaikan harga sembako berdasarkan data dari Platform X.

## Rumusan Masalah Riset

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sentimen masyarakat terhadap inflasi dan kenaikan harga sembako berdasarkan komentar pada Platform X?
2. Bagaimana distribusi sentimen positif, negatif, dan netral dalam komentar masyarakat terkait isu inflasi dan kenaikan harga sembako?
3. Sentimen apa yang paling dominan muncul dalam respons masyarakat terhadap inflasi dan kenaikan harga sembako?

## Tujuan Riset

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi sentimen masyarakat terhadap isu inflasi dan kenaikan harga sembako pada Platform X.
2. Mengelompokkan komentar masyarakat ke dalam kategori sentimen positif, negatif, dan netral.
3. Mengetahui sentimen yang paling dominan muncul dalam respons masyarakat terhadap inflasi dan kenaikan harga sembako.
4. Menyajikan hasil analisis sentimen dalam bentuk data dan visualisasi yang mudah dipahami sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait.

## Manfaat Riset

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi keilmuan di bidang data science, khususnya terkait penerapan analisis sentimen pada media sosial.

### Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi dan respons masyarakat terhadap inflasi dan kenaikan harga sembako.
- Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, pembuat kebijakan, maupun pihak terkait lainnya sebagai bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kondisi Masyarakat.
- Penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi media dan masyarakat umum dalam memahami dinamika opini publik terhadap isu inflasi.

## Tinjauan Pustaka

### Analisis Sentimen

Analisis sentimen merupakan teknik dalam bidang text mining dan *Natural Language Processing* (NLP) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengekstraksi, dan mengklasifikasikan opini atau emosi yang terkandung dalam suatu teks ke dalam kategori tertentu, seperti positif, negatif, dan netral. Analisis sentimen banyak digunakan untuk memahami persepsi publik terhadap suatu isu, kebijakan, atau fenomena sosial, termasuk isu ekonomi seperti inflasi dan kenaikan harga kebutuhan pokok. Dengan memanfaatkan data media sosial, analisis sentimen memungkinkan peneliti memperoleh gambaran reaksi masyarakat secara real-time dan dalam skala besar.

## Landasan Teori

### 1) Inflasi dan Kenaikan Harga Sembako

- Inflasi merupakan suatu kondisi meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi berdampak langsung pada daya beli masyarakat, terutama terhadap kebutuhan pokok atau sembako seperti beras,

telur, minyak goreng, cabai, dan daging. Kenaikan harga sembako sering kali menjadi isu sensitif karena berhubungan langsung dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Ketika harga sembako mengalami kenaikan, masyarakat cenderung mengekspresikan keluhan, keresahan, maupun opini mereka melalui berbagai media, termasuk media sosial.

- Dalam konteks penelitian ini, inflasi dan kenaikan harga sembako menjadi topik utama yang memicu munculnya beragam sentimen masyarakat, khususnya sentimen negatif dan netral, sebagaimana tercermin dalam komentar pengguna di Platform X. Reaksi masyarakat terhadap inflasi dapat digunakan sebagai indikator persepsi publik terhadap kondisi ekonomi yang sedang terjadi.

## 2) Media Sosial sebagai Sumber Data Opini Publik

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta menyampaikan opini secara bebas dan real time. Salah satu media sosial yang banyak digunakan untuk mengekspresikan pendapat terkait isu sosial, ekonomi, dan politik adalah Platform X. Karakteristik Platform X yang berbasis teks singkat menjadikannya sumber data yang relevan untuk analisis opini publik.

Data komentar atau cuitan dari Platform X dapat dimanfaatkan sebagai sumber data penelitian karena mencerminkan respons spontan masyarakat terhadap suatu isu. Dalam penelitian ini, komentar pengguna Platform X digunakan sebagai data utama untuk mengetahui sentimen masyarakat terhadap inflasi dan kenaikan harga sembako.

## 3) Text Mining dan Natural Language Processing (NLP)

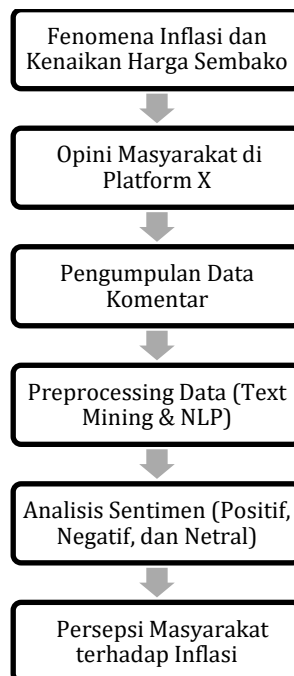
Text mining merupakan proses pengolahan data teks untuk mengekstraksi informasi dan pola yang berguna. Salah satu pendekatan utama dalam Text Mining adalah *Natural Language Processing* (NLP), yang memungkinkan komputer memahami dan mengolah bahasa manusia. Dalam analisis sentimen, NLP digunakan untuk melakukan preprocessing teks seperti case folding, tokenisasi, penghapusan stopword, serta klasifikasi sentimen. Proses ini membantu mengubah data teks mentah menjadi informasi yang dapat dianalisis secara sistematis.

## 4) Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah menerapkan analisis sentimen untuk mengkaji opini masyarakat terhadap isu ekonomi. Putri et al. (2021) melakukan analisis sentimen terhadap kenaikan harga bahan pokok menggunakan data Twitter dan menemukan bahwa sentimen negatif lebih dominan. Rahman dan Sari (2022) menganalisis opini publik terkait inflasi nasional berbasis media sosial dan menunjukkan bahwa media sosial efektif dalam merepresentasikan persepsi masyarakat. Penelitian lain oleh Wijaya (2023) menunjukkan bahwa penerapan NLP dalam analisis sentimen isu ekonomi mampu memberikan gambaran kondisi sosial secara komprehensif. Penelitian-penelitian tersebut menjadi dasar dan pembanding bagi penelitian ini.

## 5) Kerangka Pemikiran

- Fenomena inflasi dan kenaikan harga sembako merupakan isu ekonomi makro yang berdampak langsung terhadap daya beli dan kesejahteraan masyarakat. Kenaikan harga kebutuhan pokok sering memicu respons emosional dan opini publik, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah (Mankiw, 2021).
- Perkembangan media sosial, khususnya Platform X, memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan pendapat, keluhan, serta persepsi mereka terhadap kondisi ekonomi secara terbuka dan real-time. Media sosial menjadi sumber data yang kaya untuk memahami opini publik terhadap isu ekonomi dan kebijakan pemerintah (Kaplan & Haenlein, 2010).
- Data berupa komentar masyarakat yang berkaitan dengan inflasi dan kenaikan harga sembako dikumpulkan dan diolah menggunakan pendekatan text mining dan Natural Language Processing (NLP). Tahapan preprocessing seperti pembersihan teks, tokenisasi, penghapusan stopword, dan normalisasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut (Feldman & Sanger, 2007).
- Selanjutnya, analisis sentimen diterapkan untuk mengklasifikasikan opini masyarakat ke dalam tiga kategori, yaitu positif, negatif, dan netral. Hasil analisis sentimen digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi masyarakat terhadap inflasi dan kenaikan harga sembako berdasarkan data dari Platform X (Liu, 2012).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## Metodologi

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis sentimen berbasis Natural Language Processing (NLP). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan kecenderungan sentimen masyarakat terhadap isu inflasi dan kenaikan harga sembako berdasarkan data teks yang diperoleh dari media sosial Platform X.

Data kuantitatif berupa jumlah dan persentase sentimen positif, negatif, dan netral digunakan sebagai pendukung dalam menjelaskan hasil analisis, bukan sebagai dasar pengujian hipotesis statistik. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pemaknaan opini publik dan pola sentimen yang muncul dalam konteks sosial dan ekonomi yang sedang berlangsung.

### Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

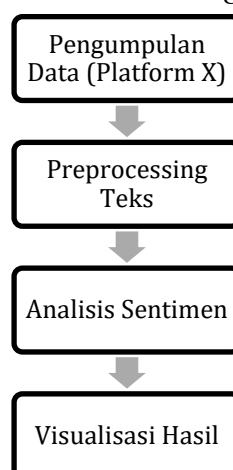
Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan **data sekunder** yang diperoleh dari Platform X. Data berupa komentar atau opini masyarakat yang mengandung kata kunci terkait inflasi dan harga sembako.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik **scraping**, kemudian disimpan dalam bentuk dataset berformat CSV yang memuat informasi:

1. Nama pengguna,
2. Isi komentar,
3. Tanggal unggahan.

### Tahapan Penelitian

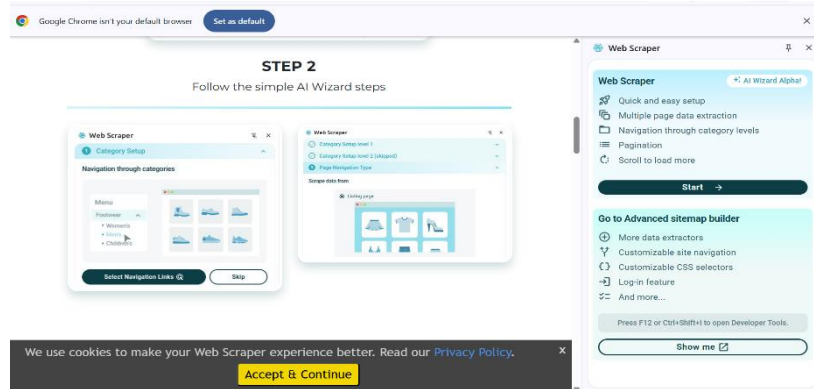
Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Metodologi Penelitian

## Pengumpulan Data

Mengambil data komentar masyarakat dari platform X sesuai kata kunci penelitian.



Gambar 3. Pengambilan Data Komentar

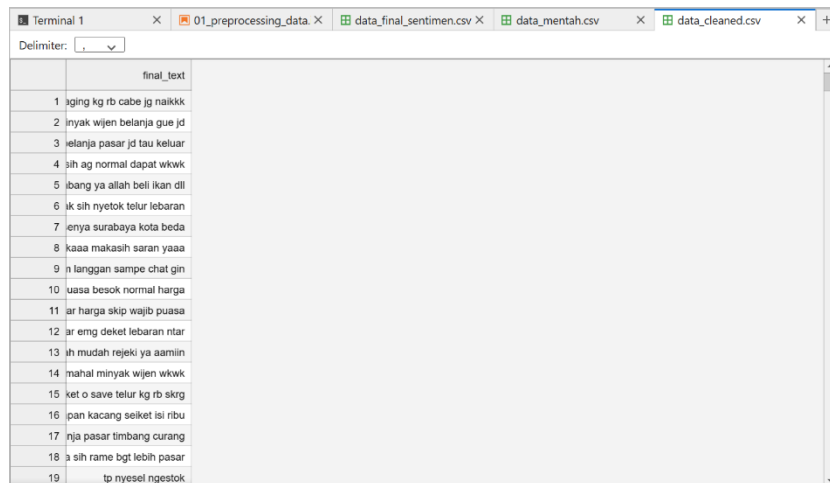
## Preprocessing Data

Tahap ini meliputi:

- *Case folding* (mengubah teks menjadi huruf kecil)
- Penghapusan karakter tidak penting
- Tokenisasi
- Penghapusan *stopwords*
- Penanganan data kosong (*missing values*)

	css-1750l2r href	css-9pa8od src	css-1jxf684	r-4qtp9 src	css-1jxf684.2	css-1jxf684.3
1	https://x.com/happys0ul_02033/rz_r1nkc_bigger.jpg		Hasna	m/emoji/v2/svg/1fad5.svg	@happys0ul_	GA NAIK BGT YA ALLAH
2	https://x.com/happys0ul_02033/rz_r1nkc_bigger.jpg		Hasna	m/emoji/v2/svg/1fad5.svg	@happys0ul_	
3	https://x.com/happys0ul_02033/rz_r1nkc_bigger.jpg		Hasna	m/emoji/v2/svg/1fad5.svg	@happys0ul_	
4	https://x.com/sseemsms 696/07nPh96_bigger.jpg		piscabye		@sseemsms	
5	https://x.com/muandzzz 85/b8KQQL0c_bigger.jpg		bubu miyo		@muandzzz	
6	https://x.com/merjanya_312/6XnAoU5_bigger.jpg		Mery Anna		@merjanya_	
7	https://x.com/ikbenmoi 4640/Bic4eIEv_bigger.jpg		je suis Moi mème		@ikbenmoi	
8	https://x.com/happys0ul_02033/rz_r1nkc_bigger.jpg		Hasna	m/emoji/v2/svg/1fad5.svg	@happys0ul_	
9			Tampilkan balasan			
10	s://x.com/pangglajamaira 152/voDDcwtl_bigger.jpg		ra		@pangglajamaira	
11	https://x.com/umzee 201N-WsskXE_bigger.jpg		Yui Umzy Pilihan		@umzee	
12	https://x.com/FarhanAtjeh 0120226-1432_bigger.jpg		Farhan Muchtar		@FarhanAtjeh	
13	//x.com/Shanazwardhana 768/_fhDUZaQ_bigger.jpg		CatMomma	m/emoji/v2/svg/1f431.svg	@Shanazwardhana	
14	https://x.com/yen_kusyeni i6192/Le-V87it_bigger.jpg		Yen Yen Kusyeni		@yen_kusyeni	
15	https://x.com/melsintiya_16/xWQUkPik_bigger.jpg		cin	m/emoji/v2/svg/1f966.svg	@melsintiya_	
16	s://x.com/goldrushthinker i6/C-BpW_VA_bigger.jpg		counterfeit's dead		@goldrushthinker	
17	s://x.com/RekeningSaldo 416/eam-g3xk_bigger.jpg		Saldo Rekening 0		@RekeningSaldo	
18	https://x.com/literallywtbro i16/CT0PAHF_bigger.jpg			m/emoji/v2/svg/1f66e.svg	@literallywtbro	

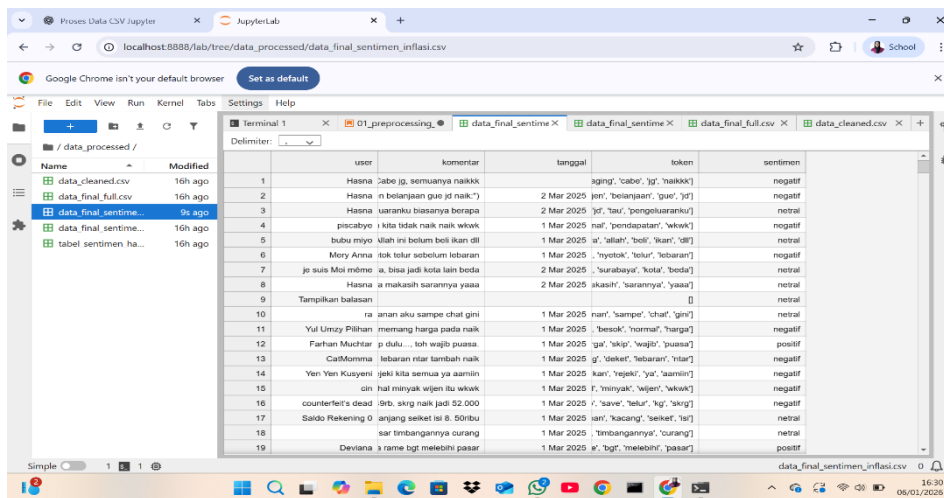
Gambar 4. Hasil Data Scraper di X



Gambar 5. Hasil Pembersihan Kalimat Komentar

### Analisis Sistem

Setiap komentar diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sentimen, yaitu **positif**, **netral**, dan **negatif**, berdasarkan kemunculan kata-kata bernada emosional dalam teks.



Gambar 6. Analisis Sentimen Positif, Negatif, Netral

### Visualisasi Hasil

Hasil analisis sentimen divisualisasikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan interpretasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah **analisis sentimen berbasis leksikon**, yaitu dengan mencocokkan kata dalam komentar dengan daftar kata bermuatan positif dan negatif. Hasil analisis kemudian dihitung frekuensinya untuk mengetahui distribusi sentimen masyarakat terhadap isu inflasi dan kenaikan harga sembako.

## Tools dan Perangkat Lunak

Penelitian ini menggunakan beberapa perangkat lunak dan pustaka, antara lain:

- **Python** sebagai bahasa pemrograman,
- **Pandas** untuk pengolahan data,
- **NLTK** untuk preprocessing teks,
- **Matplotlib** untuk visualisasi data.

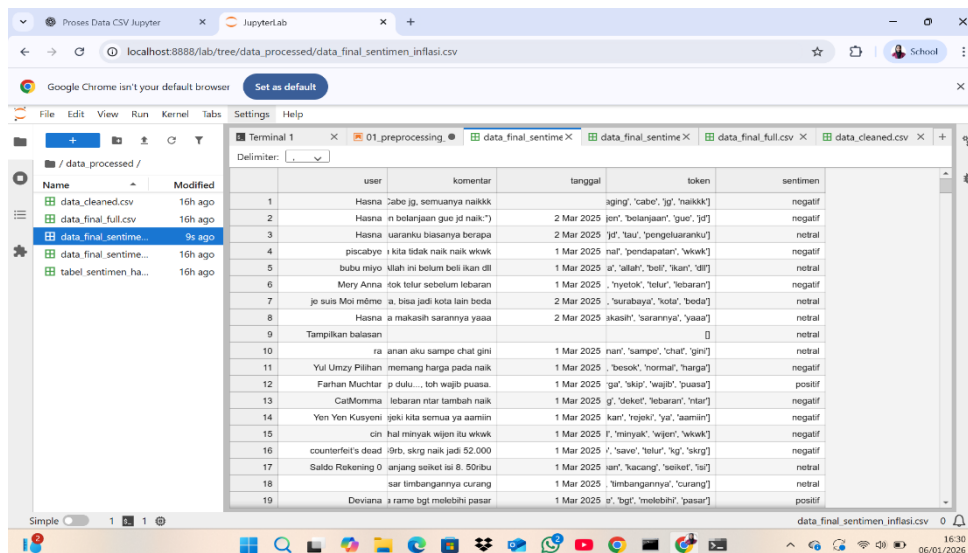
## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan data komentar masyarakat dari Platform X yang membahas isu inflasi dan kenaikan harga sembako. Setelah melalui tahapan preprocessing data dan analisis sentimen menggunakan pendekatan Natural Language Processing (NLP), diperoleh data akhir sebanyak 416 komentar yang telah diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sentimen, yaitu positif, negatif, dan netral.

Hasil klasifikasi sentimen menunjukkan distribusi sebagai berikut:

- Sentimen netral: **237 komentar**
- Sentimen negatif: **138 komentar**
- Sentimen positif: **41 komentar**



	user	komentar	tanggal	token	sentimen
1	Hasna	zabe jg, semuanya naikk		aging', 'cabe', 'jg', 'naikkk'	negatif
2	Hasna	in belanjaan gue jd naik..)	2 Mar 2025	jen', 'belanjaan', 'gue', 'jd'	negatif
3	Hasna	uaranku biasanya berapa	2 Mar 2025	'jd', 'lau', 'pengeluaranku'	netral
4	piscaayo	i kita tidak naik naik wkwk	1 Mar 2025	nal', 'pendapatan', 'wkwk'	negatif
5	Mery Anna	stok telur sebelum lebaran	1 Mar 2025	ar', 'allah', 'beli', 'kain', 'diti'	netral
6	je suis Moi	mémo sa bisa jadi kota lain beda	2 Mar 2025	'surabaya', 'kota', 'beda'	netral
7	Hasna	a makasih sarannya yaaa	2 Mar 2025	akasih', 'sarannya', 'yaaa'	netral
8	Tampilkan balasan				netral
9	ra	anan aku sampe chat gini	1 Mar 2025	nani', 'sampe', 'chat', 'gini'	netral
10	Yul Umzy Pilihan	memang harga pada naik	1 Mar 2025	'besok', 'normal', 'harga'	negatif
11	Farhan Muchtar	p dtulu... loh wajib puasa.	1 Mar 2025	'gu', 'skrip', 'wajib', 'puasa'	positif
12	CallMorima	lebaran ntar tambah naik	1 Mar 2025	'g', 'deket', 'lebaran', 'ntar'	negatif
13	Yen Yen Kusyeni	gelo kita semua ya aamin	1 Mar 2025	kari', 'rojek', 'ya', 'aamin'	negatif
14	cin	hal minyak wjen itu wkwk	1 Mar 2025	'i', 'minyak', 'wjen', 'wkwk'	negatif
15	counterfeit's dead	lrb. skrg naik jadi 52.000	1 Mar 2025	'i', 'save', 'telur', 'kg', 'skrg'	negatif
16	Saldo Rkening 0	anjang seiket tsii 8. 50rbu	1 Mar 2025	'ian', 'kacang', 'seiket', 'lar'	netral
17	sar	timbangannya curang	1 Mar 2025	'timbangannya', 'curang'	netral
18	Deviana	a rame bgt melebihi pasar	1 Mar 2025	'a', 'bgt', 'melebihi', 'pasar'	positif
19					

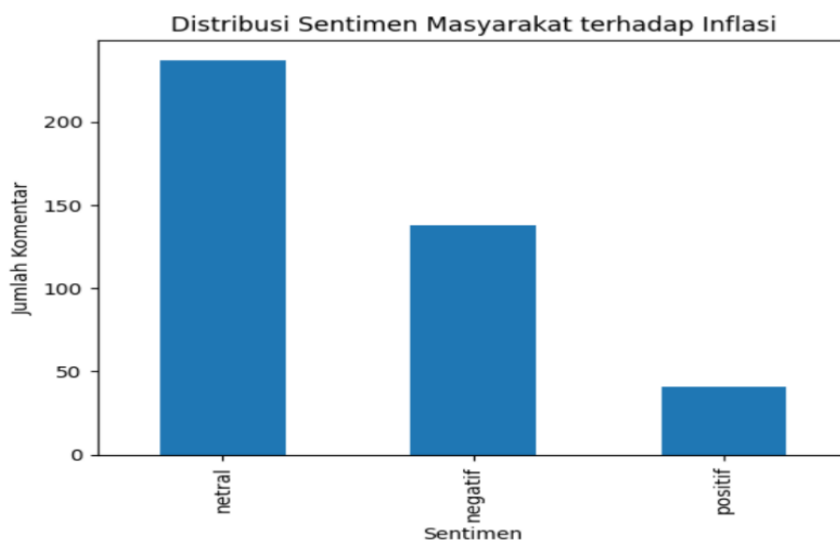
Gambar 7. Hasil Klasifikasi Sentimen

Distribusi tersebut menunjukkan bahwa sentimen netral mendominasi percakapan masyarakat terkait inflasi dan kenaikan harga sembako, diikuti oleh sentimen negatif, sementara sentimen positif memiliki jumlah paling sedikit.

### Visualisasi Distribusi Sentimen

Untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil analisis sentimen, data divisualisasikan dalam bentuk diagram batang dan diagram pie.

Berdasarkan visualisasi diagram batang, terlihat bahwa sentimen netral memiliki jumlah paling tinggi dibandingkan dua sentimen lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menyampaikan komentar yang bersifat informatif, deskriptif, atau tidak secara eksplisit menunjukkan emosi positif maupun negatif terhadap isu inflasi dan kenaikan harga sembako.



**Gambar 8.** Diagram Batang Distribusi Sentimen

Sementara itu, sentimen negatif menempati posisi kedua dengan jumlah yang cukup signifikan. Hal ini mencerminkan adanya ketidakpuasan, kekhawatiran, serta keluhan masyarakat terhadap dampak inflasi dan meningkatnya harga kebutuhan pokok. Sentimen positif berada pada jumlah terendah, yang mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang menunjukkan sikap optimis atau menerima kondisi ekonomi tersebut.

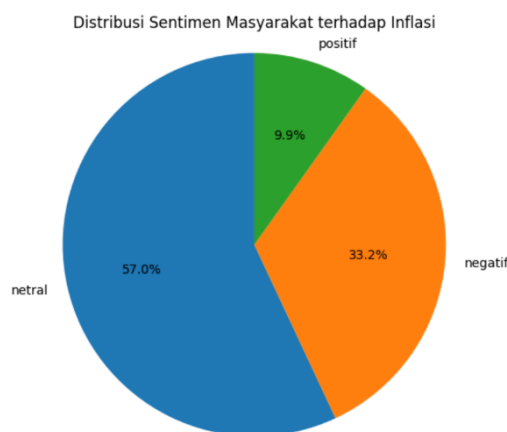


Diagram pie memperlihatkan proporsi sentimen secara keseluruhan, di mana sentimen netral mencakup lebih dari setengah total data, diikuti oleh sentimen negatif sekitar sepertiga bagian, dan sentimen positif dengan proporsi paling kecil.

### Pembahasan Hasil Analisis

Dominasi sentimen netral dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat cenderung menyampaikan opini secara objektif dan faktual terkait inflasi dan kenaikan harga sembako. Banyak komentar yang berisi informasi, pernyataan kondisi ekonomi, atau diskusi tanpa ekspresi emosi yang kuat.

Sentimen negatif yang cukup tinggi mengindikasikan adanya keresahan masyarakat terhadap meningkatnya harga kebutuhan pokok dan tekanan ekonomi yang dirasakan. Hal ini sejalan dengan kondisi inflasi yang berdampak langsung pada daya beli masyarakat, terutama pada kelompok ekonomi menengah ke bawah. Sentimen negatif sering kali muncul dalam bentuk keluhan, kritik terhadap kebijakan pemerintah, serta kekhawatiran akan kestabilan ekonomi.

Di sisi lain, jumlah sentimen positif yang relatif kecil menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang merespons isu inflasi dengan sikap optimis. Sentimen positif umumnya berkaitan dengan harapan terhadap kebijakan pemerintah, stabilitas ekonomi di masa depan, atau kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi yang ada.

### Simpulan

#### Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis sentimen berbasis media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk memahami persepsi dan respons masyarakat terhadap isu ekonomi, khususnya inflasi dan kenaikan harga sembako. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan sebagai bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih responsif terhadap kondisi sosial masyarakat.

Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan teknik NLP dalam analisis sentimen mampu memberikan gambaran kondisi sosial secara cepat dan berbasis data aktual dari masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sentimen yang telah dilakukan terhadap data komentar masyarakat di Platform X terkait inflasi dan kenaikan harga sembako, dapat disimpulkan bahwa:

- Analisis sentimen menunjukkan bahwa sentimen **netral** mendominasi dengan jumlah **237 komentar**, diikuti oleh sentimen **negatif sebanyak 138 komentar**, dan sentimen **positif sebanyak 41 komentar**. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menyampaikan opini secara informatif dan deskriptif, namun masih terdapat kecenderungan ketidakpuasan terhadap kondisi inflasi dan kenaikan harga sembako.
- Dominasi sentimen negatif mencerminkan keresahan masyarakat terhadap dampak inflasi, khususnya pada daya beli dan kebutuhan pokok sehari-hari. Sementara itu, sentimen positif relatif lebih sedikit dan umumnya berkaitan dengan harapan terhadap kebijakan pemerintah atau penyesuaian ekonomi di masa mendatang.

- Penerapan metode analisis sentimen berbasis Natural Language Processing (NLP) terbukti efektif dalam mengolah dan mengklasifikasikan opini masyarakat dari media sosial, sehingga mampu memberikan gambaran persepsi publik terhadap isu ekonomi secara sistematis dan terstruktur.
- Platform X dapat dimanfaatkan sebagai sumber data alternatif yang relevan untuk memahami respons dan opini masyarakat terhadap fenomena ekonomi, khususnya inflasi dan kenaikan harga sembako.

### Daftar Pustaka

- Al-Qathmi, A.S. (2023). An Analysis of Crowdfunding Platforms as a Solution for Securing Funding during Crisis and Inflation: A Study of Arab Community. *Proceedings of the 17th Indiacom 2023 10th International Conference on Computing for Sustainable Global Development* Indiacom 2023, 595-600, <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85159631418&origin=inward>
- Ayodeji, I.O. (2020). Panel logit regression analysis of the effects of corruption on inflation pattern in the Economic Community of West African states. *Heliyon*, 6(12), ISSN 2405-8440, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05637>
- Bank Indonesia. (2023). Inflasi dan dampaknya terhadap perekonomian nasional. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- Debessa, K.C. (2025). Women's enrollment in community-based health insurance and its determinants in Sidama national regional state, Ethiopia, 2024: A multilevel analysis. *Plos One*, 20(2), ISSN 1932-6203, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0316948>
- Feldman, R., & Sanger, J. (2007). *The Text Mining Handbook: Advanced Approaches in Analyzing Unstructured Data*. Cambridge University Press.
- Fidah, M.F. Al (2025). Community-level expenses for under-5 diarrhoeal cases prior to reporting at Dhaka Hospital: A cross-sectional analysis in Bangladesh. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 31, ISSN 2213-3984, <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2024.101846>
- Hashmi, F.A. (2025). Coexisting traditional and biomedical healthcare systems: a mixed-methods analysis of community health workers and traditional birth attendants' contributions to perinatal health behaviors in rural India. *Frontiers in Health Services*, 5, ISSN 2813-0146, <https://doi.org/10.3389/frhs.2025.1623426>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Koltunov, M. (2025). Energy communities in social sciences: A bibliometric analysis and systematic literature review. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 220, ISSN 1364-0321, <https://doi.org/10.1016/j.rser.2025.115871>
- Liu, B. (2012). *Sentiment Analysis and Opinion Mining*. Morgan & Claypool Publishers.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.

- Putri, A. R., Nugroho, B. S., & Lestari, D. P. (2021). Analisis sentimen masyarakat terhadap kenaikan harga bahan pokok menggunakan media sosial Twitter. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(2), 145–152. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202182145>
- Putri, A., Santoso, B., & Lestari, D. (2021). Analisis sentimen masyarakat terhadap kenaikan harga bahan pokok berbasis Twitter. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 5(2), 123–131.
- Rahman, F., & Sari, M. (2022). Opini publik terhadap inflasi nasional berbasis media sosial. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(1), 45–54.
- Rahman, F., & Sari, M. P. (2022). Analisis opini publik terhadap inflasi nasional berbasis media sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informatika*, 5(1), 33–41. <https://doi.org/10.31294/jiki.v5i1.1123>
- Runtunuwu, P.C.H. (2021). Analysis of capital income, inflation, and effects savings on community consumption in ternate city, north molucas. *Estudios De Economia Aplicada*, 39(12), ISSN 1133-3197, <https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6323>
- Wijaya, A. (2023). Penerapan natural language processing dalam analisis sentimen isu ekonomi di media sosial. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(3), 201–210. <https://doi.org/10.36706/jsi.v9i3.1789>
- Wijaya, R. (2023). Penerapan natural language processing dalam analisis sentimen isu ekonomi di media sosial. *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(3), 201–210.
- Wu, J. (2025). Metagenomic analysis of microbial community dynamics in konjac rhizosphere during soft rot disease progression. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 109(1), ISSN 0175-7598, <https://doi.org/10.1007/s00253-025-13600-4>
- Zhao, Z. (2025). Analysis of the differences and driving factors of bacterial community structure and diversity in multiple habitats of the Qingshui River ecosystem in Ningxia, China. *Ecotoxicology and Environmental Safety*, 303, ISSN 0147-6513, <https://doi.org/10.1016/j.ecoenv.2025.118947>